

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni merupakan penelitian komparatif . Penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Financing (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semua Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2013 - 2017 .

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, Menurut Arikunto (2006)

pengertiannya adalah: teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Menurut Notoatmodjo (2010) pengertiannya adalah: pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1) Bank konvensional

- a) Merupakan Bank Umum Persero
- b) Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari 5 tahun
- c) Merupakan bank yang telah dikenal oleh masyarakat
- d) Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang dipublikasikan.

2) Bank Syariah

- a) Merupakan anak atau cabang dari bank konvensional yang diteliti.
- b) Merupakan bank yang berdiri lebih dari 5 tahun.
- c) Merupakan bank yang telah dikenal oleh masyarakat.
- d) Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang telah dipublikasikan

Dengan demikian yang dianggap memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel adalah Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Victoria, Bank Mega yang merupakan sampel untuk Bank Umum Konvensional. Sedangkan untuk sampel Bank Umum Syariah terdiri dari Bank Mandiri Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Mega Syariah.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

a. Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

b. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing – masing Bank yang diperoleh dari website masing-masing bank, factbook, dan bi.go.id .

3.4 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus
ROA	Rasio Rentabilitas	Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah 1,5%	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$
BOPO	Rasio Biaya/Efisiensi	Standar terbaik BOPO menurut Bank Indonesia adalah 92%	$BOPO = \text{Biaya Operational} / \text{Pendapatan Operational}$
NPL	Rasio Kualitas Aktiva Produktif	Standar terbaik NPL menurut Bank Indonesia adalah dibawah 5%	$NPL = \text{Total Kredit Bermasalah} / \text{Total Seluruh Kredit}$
LDR	Rasio Likuiditas	Standar terbaik LDR menurut Bank Indonesia adalah 85-110%	$LDR = \text{Total kredit yang diberikan} / \text{Dana pihak ketiga}$

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini membutuhkan alat analisis statistic yang mampu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel, membandingkan serta menganalisis variabel yang diteliti, yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis independent sample T-test. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2007 dan SPSS versi 24.

3.5.1. Analisis Data Deskriptif

Statistik merupakan sekumpulan metode yang diperlukan dalam proses analisis data penelitian untuk menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan yang masuk akal berdasarkan data tersebut. Statistika deskriptif (Sugiyono, 2013 : 21) adalah statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Pada statistika dekskriptif, pengumpulan atau penyajian suatu penelitian yang nantinya akan disajikan atau diolah secara bentuk gambaran saja seperti berupa diagram, grafik dan tabel.

Dalam analisis dekskriptif nilai-nilai yang diperoleh diwakili oleh rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Mean, adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.
- b. Minimum, adalah nilai terkecil dari variabel-variabel yang telah di uji.
- c. Maksimum, adalah nilai terbesar dari variabel-variabel yang telah diuji.
- d. Standar deviasi digunakan untuk menilai variasi rata-rata atau sampel.

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residualnya berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residualnya berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas residual dapat dilihat dengan analisis grafik melalui grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal sedangkan untuk uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan nilai kurtosis dan *skewness* dari residual. Di samping analisis grafik dan uji statistik seperti tersebut di atas, uji normalitas juga dapat ditentukan dengan melakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2011)

3.5.3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini Pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (independent sample t-test). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut:

Jika F hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar Equal variance assumed (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung $\text{sig.} < 0.05$, dikatakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung $\text{sig} > 0.05$ dinyatakan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika F hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai $\text{sig.} < 0.05$, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians

berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar Equal variance not assumed (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan Equal variance not assumed memiliki sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig. < 0.05, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.